

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA  
TELUK PULAU HILIR KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN  
HILIR**

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**Oleh :**

**AZURA B  
175310747**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Azura B  
NPM : 175310747  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa  
Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten  
Rokan Hilir

Disahkan Oleh:

**PEMBIMBING**

Dr. Azwimar, SE., M., Acc., CPA

Mengetahui:

BEKAN

9/2/22

**KETUA PRODI**



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Azura B  
NPM : 175310747  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

**Disetujui Oleh:**

**Tim Penguji:**

1. Abrar, Dr, M.Si, Ak., CA
2. Zulhelmy, Dr, SE, Msi, Ak., CA

**Tanda Tangan**

(  )  
(  )

**Pembimbing I**



Azwirman, Dr, SE M. Acc., CPA

**Mengetahui:**

KETUA JURUSAN



Dr. Siska, SE., M. Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Azura B
2. NPM : 175310747
3. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Sidang dibuka oleh **Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya akan diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji   | Pemeriksaan   | Keterangan  | Tanda Tangan |
|----|---|---|---|--------------|
| 1  | <b>Abrar, Dr, M.Si, Ak., CA:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Buang contoh-contoh yang salah</li><li>○ Hilangkan pembahasan tentang penyusutan aset tetap</li><li>○ Buang kertas kerja</li><li>○ Perbaiki pada laporan kekayaan milik desa</li></ul> | <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> | <p>terlihat pada halaman 49</p> <p>terlihat pada halaman 50</p> <p>terlihat pada halaman 48</p> <p>terlihat pada halaman 53</p> |              |
| 2  | <b>Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA., ACPA:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Perbaiki abstrak</li><li>○ Perbaiki kerapian tabel</li></ul>  | <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>   | <p>terlihat pada halaman i</p> <p>terlihat pada halaman 41</p>  |              |

|  |                            |        |                     |                             |  |
|--|----------------------------|--------|---------------------|-----------------------------|--|
|  | o Perbaiki<br>akuntansinya | proses | Sudah<br>diperbaiki | terlihat pada<br>halaman 44 |  |
|--|----------------------------|--------|---------------------|-----------------------------|--|

**Disetujui**

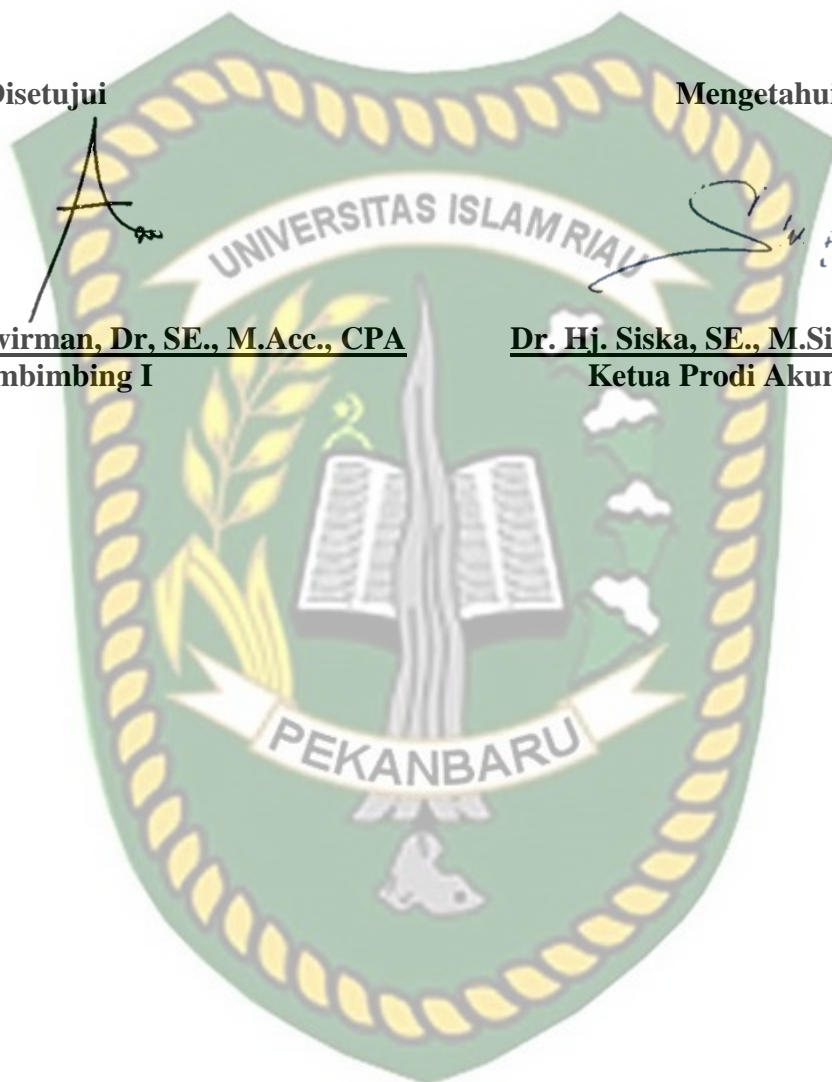


**Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA**  
Pembimbing I

**Mengetahui**



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

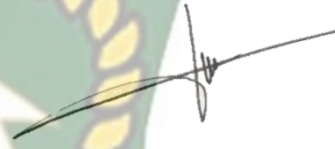
Nama Mahasiswa : Azura B  
NPM : 175310747  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi-S1  
Sponsor : Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

| No | Tanggal    | Catatan Sponsor | Berita Bimbingan          | Paraf Sponsor |
|----|------------|-----------------|---------------------------|---------------|
| 1. | 30-04-2021 | X               | LBM dan Kutipan Referensi |               |
| 2. | 05-05-2021 | X               | Latar Belakang Masalah    |               |
| 3. | 22-05-2021 | X               | Latar Belakang Masalah    |               |
| 4. | 28-05-2021 | X               | Acc Seminar Proposal      |               |
| 5. | 28-09-2021 | X               | Pembahasan Masalah        |               |
| 6. | 19-10-2021 | X               | Pembahasan Masalah        |               |

|    |            |   |                    |   |
|----|------------|---|--------------------|---|
| 7. | 16-11-2021 | X | Pembahasan Masalah | A |
| 8. | 26-11-2021 | X | Acc Seminar Hasil  | A |

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CS



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1781/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

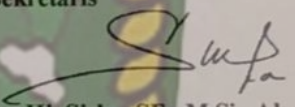
- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Azura B   |
| 2. NPM                  | : 175310747   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : 21 Desember 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 66,15</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA

  
.....  
  
.....  
  
.....

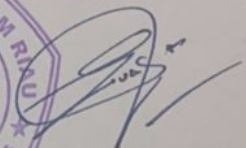
Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

  
.....

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 1781 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Azura B  
N P M : 175310747  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                             | Pangkat/Golongan   | Bidang Diuji       | Jabatan    |
|----|----------------------------------|--------------------|--------------------|------------|
| 1  | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA   | Lektor, C/c        | Materi             | Ketua      |
| 2  | Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA   | Lektor Kepala, D/a | Sistematika        | Sekretaris |
| 3  | Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, D/a | Lektor Kepala, D/a | Anggota    |
| 4  |                                  |                    | Penyajian          | Anggota    |
| 5  |                                  |                    | Assisten Ahli, C/b | Anggota    |
| 6  | Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA   | Assisten Ahli, C/b | -                  | Notulen    |
| 7  |                                  |                    | -                  | Saksi II   |
| 8  |                                  |                    | -                  | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 21 Desember 2021  
Dekan

**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

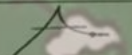
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


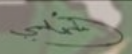
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Azura B  
NPM : 175310747  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.  
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

| No | Nama                           | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|------------|
| 1  | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA |  |            |

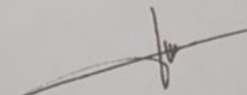
**Dosen Pembahas / Penguji**

| No | Nama  | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|---|--|------------|
| 1  | Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA           |  |            |
| 2  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA |  |            |

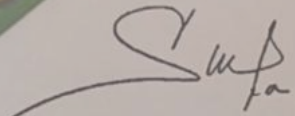
**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus (Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 64 )
3. Tidak Lulus (Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


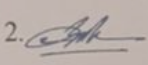
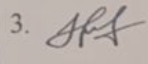
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Azura B  
NPM : 175310747  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.  
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 06 Juli 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                                   | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan   |
|----|--|----------------------|--|
| 1. | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA         | Ketua                | 1.  |
| 2. | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA  | Anggota              | 2.  |
| 3. | Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA | Anggota              | 3.  |

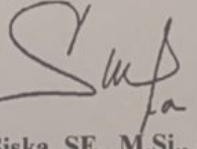
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 06 Juli 2021  
Sekretaris,

  
Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021  
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.  
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

| No. | Nama                             | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|----------------------------------|--------------------|------------|
| 1.  | Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CPA. | Lektor             | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Azura B  
 N P M : 175310747  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 00 0000  
 Dekan



**Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AZURA B  
NPM : 175310747  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA TELUK PULAU HILIR KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau  
Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 02 Maret 2022

Yang memberikan pernyataan

AZURA B  
NPM:175310747



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian Penerapan Akuntansi Berterima Umum.

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka, buku, internet serta dokumen dari Desa Teluk Pulau Hilir. Teknik pengumpulan data yang dipaparkan berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Proses pencatatan laporan keuangan di Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2019 telah dilaksanakan, namun belum berjalan dengan baik dan sepenuhnya dengan Standar Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Desa Teluk Pulau Hilir tidak melakukan perhitungan saldo persediaan yang masih tersisa di akhir periode. Selanjutnya Desa Teluk Pulau Hilir tidak menyajikan harga perolehan tahun sebelumnya. Desa Teluk Pulau Hilir juga belum menghitung akumulasi penyusutan aset tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Akuntansi Desa, Pengelolaan Keuangan Desa, Prinsip Akuntansi Berterima Umum



## ABSTRACT

*This research was conducted in Teluk Pulau Hilir, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency. This research was conducted with the aim of knowing how the suitability of the application of generally accepted accounting.*

*The type of research is qualitative research using primary data and secondary data. What is meant by primary data is data obtained from interviews with parties related to village financial management. Secondary data is data obtained through literature studies, books, internet and documents from Teluk Pulau Hilir Village. Data collection techniques presented in the form of interviews and documentation. The data analysis technique in this study used a descriptive method.*

*The process of recording financial report in Teluk Pulau Hilir village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency in 2019 has been carried out, but has not yet gone well and fully with Generally Accepted Accounting Principles Standards. Teluk Pulau Hilir village does not calculate the remaining inventory balance at the end of the period. Furthermore, Teluk Pulau Hilir village did not present the previous year's acquisition price. Teluk Pulau Hilir village also has not calculated the accumulated depreciation of fixed assets. The results of this study indicate that the application financial accounting in Teluk Pulau Hilir village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency is not fully in accordance with the General Accepted Accounting Principles.*

*Keyword : Village Accounting, Village Financial Management, Generally Accepted Accounting Principles.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dimana atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu **Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dr. Hj Siska SE, Msi, Ak, CA** sebagai ketua jurusan program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Bapak **Dr. Azwirman, SE., M.Acc, CPA** sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staff pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari dan juga telah membantu memberikan kemudahan untuk semua urusan pada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Buhar dan Ibu Susanti yang telah memberikan motivasi dan membantu saya baik moril maupun material untuk menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah dua orang hebat yang tidak pernah lelah dan berhenti untuk selalu mendo'akan dan mendukung penulis.
7. Kedua adik saya yaitu Nonoi Fadia dan Nanda Zahara dan daffa yang selalu menemani saat saya mengerjakan skripsi ini hingga larut malam dan selalu mendukung saya agar dapat segera wisuda.
8. Bapak Sahril selaku Kepala Desa Teluk Pulau Hilir yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti pada Desa Teluk Pulau Hilir serta telah mengizinkan penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Sasrian Piska selaku Sekretaris dan semua perangkat Desa Teluk Pulau Hilir yang telah memberikan waktu dalam penelitian penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis Nila Rahmayani, Era Rahmania, Kursi Handayani, Purwani Widia Ningsih, Nurul Aini, Astri Pratiwi, Novika Saputri, Jusmawati, dan juga saudara saya Uci Novianti, Ardat, Aan Arianto, Diana, Daus Tambusai yang telah menemani dalam susah senang, memberikan pendapat, saran, nasehat, serta selalu memberikan semangat paksaan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Angkatan 2017, terutama Grup AKUNTANSI C terimakasih telah menjadi teman seperjuangan.

12. Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis cantumkan satu persatu dalam skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan dan dukungan yang telah kalian berikan, serta semoga Allah selalu melindungi dan mempermudah segala urusan kita. Aamiin

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua orang yang membacanya dan penulis mengucapkan terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.



Pekanbaru, Agustus 2021

AZURA B

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                       | 8           |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....                                   | 9           |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....                   | <b>10</b>   |
| 2.1 Telaah Pustaka.....  | 10          |
| 2.1.1 Pengertian Desa dan Akuntansi Desa .....                     | 10          |
| 2.1.2 Pengertian Akuntansi dan Ruang Lingkup Akuntansi .....       | 11          |
| 2.1.3 Konsep Dasar Akuntansi dan Prinsip Prinsip Akuntansi.....    | 14          |
| 2.1.4 Struktur Organisasi Keuangan Pemerintahan Desa .....         | 16          |
| 2.1.5 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa ..... | 19          |
| 2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa .....                              | 21          |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.7 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.....          | 24        |
| 2.1.8 Kebijakan Pelaksanaan APBDesa .....                | 26        |
| 2.1.9 Siklus Akuntansi Keuangan Desa .....               | 27        |
| 2.1.10 Penyusunan Laporan Keuangan.....                  | 29        |
| 2.2 Hipotesis.....                                       | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>33</b> |
| 3.1 Desain Penelitian.....                               | 33        |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....                              | 33        |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data .....                          | 33        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                         | 34        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                           | 34        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>35</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                 | 35        |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Teluk Pulau Hilir.....        | 35        |
| 4.1.2 Kondisi Geografis Desa Teluk Pulau Hilir.....      | 36        |
| 4.1.3 Visi dan Misi Desa Teluk Pulau Hilir .....         | 37        |
| 4.1.4 Struktur Organisasi Desa Teluk Pulau Hilir.....    | 38        |
| 4.2 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi..... | 41        |
| 4.3 Proses Akuntansi Desa Teluk Pulau Hilir.....         | 41        |
| 4.3.1 Tahap Pencatatan .....                             | 42        |
| 4.3.2 Tahap Penggolongan .....                           | 46        |
| 4.3.3 Tahap Pengikhtisaran .....                         | 48        |
| 4.3.4 Tahap Penyesuaian .....                            | 55        |
| 4.4 Penyajian Laporan Keuangan .....                     | 58        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                     | <b>62</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                       | 62        |
| 5.2 saran.....   | 63        |

## DAFTAR PUSTAKA

**DAFTARLAMPIRAN**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Buku Kas Umum.....   | 43 |
| Tabel 4.2 Buku Kas Pembantu Pajak.....   | 44 |
| Tabel 4.3 Buku Bank Desa.....  | 45 |
| Tabel 4.4 Buku Besar Kas di Bendahara.....   | 47 |
| Tabel 4.5 Buku Besar Pembantu Dana Desa.....   | 47 |
| Tabel 4.6 Buku Besar Belanja Pegawai.....  | 48 |
| Tabel 4.7 Neraca Saldo.....  | 49 |
| Tabel 4.8 Persediaan.....  | 55 |
| Tabel 4.9 Perhitungan Aset Tetap.....  | 56 |
| Tabel 4.10 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa Teluk Pulau Hilir (APBDesa)..... | 58 |
| Tabel 4.11 Laporan Kekayaan Milik Desa.....  | 60 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa.....40



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa)

Lampiran 2 : Buku Kas Umum

Lampiran 3 : Buku Kas Pembantu Pajak

Lampiran 4 : Buku Bank Desa

Lampiran 5 : Laporan Kekayaan Milik Desa

Lampiran 6 : Struktur Organisasi Desa

Lampiran 7 : Dokumentasi

:



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pemerintah merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan tuntutan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah, sehingga memunculkan kebutuhan atas pengguna akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah. Akuntansi pemerintah memiliki tiga tujuan pokok, yaitu pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan.

Akuntansi pemerintah tidak hanya diterapkan dipemerintah pusat namun juga ditingkat daerah sampai diwilayah pedesaan, yang semuanya itu membutuhkan pertanggungjawaban disetiap anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan. Namun terkadang masih ada pihak-pihak yang terkait pembuatan laporan pertanggungjawaban yang masih belum memahami akuntansi pemerintah secara benar, khususnya untuk daerah pedesaan. Desa memiliki wewenang untuk mengatur sendiri kawasannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat agar tercapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang kepenghuluan atau desa, pemerintah desa akan memperoleh dana yang cukup besar untuk dikeloa

yang disebut dengan Dana Desa. Dengan adanya dana tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir. Dana desa tidak akan melewati perantaraan dan dana tersebut akan sampai kepada desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa. Akan tetapi jumlah nominal yang akan diberikan kepada masing-masing desa berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk dan angka kematian.

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan upaya masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan desa. Dalam melakukan kewenangan dalam berbagai bidang tersebut diharapkan pemerintah desa dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintah tersebut sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Menurut permendagri No 113 tahun 2014 pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat

dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa, yang meliputi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan sekretaris desa dimana kewenangan desa adalah kewenangan yang dimiliki desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan upaya masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa. Perangkat desa harus memahami akuntansi, jika tidak maka pengelolaan keuangan desa akan mengalami masalah serius kedepannya.

Menurut permendagri No 113 tahun 2014 Pemerintahan desa harus menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APBkep dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBD. Laporan ini dihasilkan dari siklus pengelolaan keuangan desa yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisiptif serta dilakukan dengan tertip dan disiplin anggaran.

Menurut Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa (2015:12-13) siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadinya sebuah transaksi. Tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi keuangan desa ialah, (1) Tahap pencatatan, merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi

selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai, (2) Tahap Penggolongan, merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit, (3) Tahap pengikhtisaran, merupakan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja, (4) Tahap Pelaporan, yakni merupakan tahapan untuk menyusun Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. Selanjutnya membuat laporan kekayaan milik desa dimana laporan ini berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu.

Desa Teluk Pulau Hilir merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Sehingga, untuk memperoleh anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa), desa Teluk Pulau Hilir harus tanggap dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban APBDesa untuk memperoleh dana yang nanti akan mereka dapatkan dari kabupaten/kota untuk kesejahteraan masyarakatnya. Dengan pendapatan desa diharapkan dapat membantu pembangunan desa tersebut.

Desa Teluk Pulau Hilir menyajikan informasi realisasi yaitu: (1) Pendapatan desa yang terdiri dari pendapatan tranfer, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa. (2) Belanja yang terdiri dari bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa meliputi :kegiatan pembangunan jalan, kegiatan pembangunan sarana dan prasarana fisik kantor. (3) Bidang pembinaan masyarakat, (4) Bidang pemberdayaan masyarakat meliputi : kegiatan peningkatan kapasitas lembaga masyarakat, kegiatan pemberdayaan posyandu, kegiatan pelatihan kelompok tani, kegiatan pembentukan dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat.

Dalam penyusunan laporan keuangan desa, desa Teluk Pulau Hilir menggunakan dasar pencatatan basis kas (*cash basis*), dilihat pada laporan kekayaan milik desa teluk pulau hilir tidak memiliki saldo piutang maupun hutang. Basis kas yakni semua pendapatan akun dicatat pada saat uang sudah diterima dan pengeluaran juga akan diakui pada saat uang telah dikeluarkan.

Proses akuntansi yang terjadi pada pemerintahan Desa Teluk pulau Hilir dimulai dari bendahara Desa Teluk Pulau Hilir pertama kali melakukan pembuktian bukti transaksi yang ada didalam buku kas umum (lampiran 2), buku lampiran pajak (lampiran 3), dan buku bank desa (lampiran 4). Buku kas umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran yang bersifat tunai. Buku pembantu pajak digunakan untuk mencatat transaksi yang terkait dengan pemungutan maupun penyeteroran pajak

oleh bendahara desa. Buku bank desa digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran melalui bank. Kemudian untuk mencatat pendapatan dan pembiayaan dicatat tersendiri pada buku rincian pendapatan dan buku rincian pembayaran.

Selanjutnya, bendahara Desa Teluk Pulau Hilir membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa lampiran(1), selanjutnya, laporan kekayaan milik desa (lampiran 5). Bentuk laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBkep berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. Laporan Kekayaan Milik Desa berfungsi untuk mengetahui posisi aset, kewajiban, dan kekayaan bersih desa pada akhir tahun.

Berdasarkan pelaksanaan proses akuntansi yang dilakukan pemerintah desa Teluk Pulau Hilir dalam menyusun laporan terdapat permasalahan yaitu nilai persediaan pada Laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 5) yang bersaldo (0), karena desa tidak menghitung nilai persediaan desa pada akhir tahun 2018. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa pada tahun 2018 terdapat Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 2.440.000, belanja benda pos sebesar Rp. 1.212.000, belanja surat kabar sebesar Rp. 1.800.000, belanja penggandaan Rp 1.300.750.



Laporan Kekayaan Milik Desa Teluk Pulau Hilir pada tahun 2018 dan 2019 Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap bersaldo (0). Desa Teluk Pulau Hilir tidak melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap terhadap peralatan mesin, jalan, gedung dan bangunan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 5) tahun 2018 harga perolehan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp 137.489.000, gedung dan bangunan sebesar Rp 72.406.600, serta jalan dan jembatan sebesar Rp 602.690.900. dalam laporan tersebut terdapat akun akumulasi penyusutan aset tetap, tetapi akun tersebut bernilai 0. Sehingga nilai aset tetap dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi keuangan Pada Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuannya yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti; Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai penerapan akuntansi berterima umum serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah berdasarkan teori yang didapat.
2. Bagi pemerintahan desa; Bagi Desa Teluk Pulau Hilir Penelitian ini dapat dijadikan masukan yang digunakan untuk perbaikan-perbaikan dan pengembangan ilmu akuntansi keuangan di Desa Teluk Pulau Hilir dalam menyempurnakan pelaksanaan pemerintah desa.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya; Sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis yang dapat dijadikan sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya terhadap materi yang sama sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.

## 1.5 Sistematika Penelitian

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, serta menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Desa dan Akuntansi Desa

###### a. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat

(1), Desa Adalah :

Desa adat yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

sedangkan Pengertian Desa menurut para ahli (Indra Bastian 2014:6) sebagai berikut :

R. Bintarto Desa

adalah suatu daerah yang lahir karena adanya hubungan timbal balik antara sosial, budaya, ekonomi, dan politik dengan daerah lain.

Paul H Landis

Desa adalah suatu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki rasa persaudaraan dan gotong royong yang tinggi.

Pengertian desa menurut para ahli dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diatas dapat disimpulkan bahwa desa adalah bagian yang penting dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan yang memiliki hubungan timbal balik antara sosial budaya ekonomi dan politik dengan daerah lain, dan bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi.

b. Pengertian Akuntansi Desa

Akuntansi Desa Menurut Sujarweni (2015:17) adalah:

Proses pencatatan transaksi yang terjadi didesa, disertakan dengan nota-nota transaksi tersebut, selanjutnya dilakukan pelaporan keuangan dan akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan desa.

Pihak-pihak pengguna informasi laporan keuangan desa menurut Wijaya (2018:136):

1. Pihak Internal, merupakan pihak didalam organisasi desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan, Dan Bendahara Desa.
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD), merupakan badan pengawasan penyelenggaraan APBDesa.
3. Pemerintah, meliputi pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.
4. Pihak lainnya, meliputi Lembaga Swadaya Masyarakat, RT/RW, dan masyarakat.

### 1.1.2 Pengertian Akuntansi dan Ruang Lingkup Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Defenisi Akuntansi menurut AICPA (*American Institute Of Certified Publik Accountants*) Dalam Effendi (2015) adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk hasil-hasilnya.

Menurut Iyoyo (2014:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang membantu para pengguna informasi dalam mengambil keputusan.

Adaan pun menurut Catur (2016:2-4), akuntansi adalah:

Suatu sistem yang menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan yang mengukur kegiatan perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

b. Ruang Lingkup Akuntansi

Menurut Nordiawan (2012:3-4) berdasarkan tujuan pemakaiannya, akuntansi dapat dikelompokkan menjadi akuntansi komersial, akuntansi pemerintahan, dan akuntansi sosial.

1. Akuntansi Komersial (*commercial accounting*)

Dalam akuntansi komersial informasi keuangan dilaporkan pada manajemen, penanaman modal (investor), dan kreditor. Akuntansi komersial termasuk kedalam akuntansi sektor privat yang berarti bahwa akuntansi komersial merupakan organisasi profit.

2. Akuntansi Pemerintah (*governmental accounting*)

Informasi keuangan (laporan keuangan) dalam akuntansi pemerintahan digunakan oleh pihak eksekutif, legislatif, yudikatif dan masyarakat. Akuntansi pemerintah (*governmental accounting*) termasuk kedalam akuntansi sektor publik, karena akuntansi pemerintah merupakan organisasi nonprofit/nirlaba.

3. Akuntansi Sosial (*social accounting*)

Akuntansi sosial adalah bidang akuntansi yang diterapkan pada lembaga makro yang melayani perekonomian nasional.

Akuntansi juga dapat dikelompokkan berdasarkan pemakai laporan keuangannya. Berdasarkan pemakai laporan keuangan akuntansi dibagi menjadi 2 :

1. Akuntansi Keuangan

Pemakai laporan dalam akuntansi keuangan adalah pihak eksternal seperti investor, pemasok, kreditor, dan pemerintah.

## 2. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen laporan keuangan digunakan oleh pihak internal seperti manajer, pemilik perusahaan, dan karyawan.

### 1.1.3 Konsep Dasar Akuntansi dan Prinsip-Prinsip Akuntansi

#### a. Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Halim dan Kusufi (2014:37) konsep dasar akuntansi terdiri dari :

#### 1. Konsep Entitas Akuntansi (*accounting entity*)

Menyatakan bahwa semua transaksi yang dicatat atau diolah merupakan transaksi yang terjadi pada entitas atau organisasi tersebut.

#### 2. Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern*)

*going concern* berarti bahwa perusahaan/organisasi yang menyusun laporan keuangan memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya dimasa yang akan datang.

#### 3. Konsep Periodisasi

Konsep ini menyatakan bahwa transaksi-transaksi ekonomi dapat dipisah-pisah menjadi periode-periode akuntansi. Biasanya periode akuntansi berjumlah 1 tahun (1 Januari-31 Desember). Jadi, laporan



keuangan yang dihasilkan berisi pendapatan dan pengeluaran untuk satu periode akuntansi.

#### 4. Konsep Unit Moneter (*unit monetary*)

Konsep ini menyatakan bahwa akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai alat ukur. Contoh unit moneter dalam akuntansi adalah rupiah (Rp).

#### b. Prinsip-Prinsip Akuntansi

Menurut IAI-KASP 2015 prinsip akuntansi adalah nilai-nilai yang mengawasi pembuatan standar akuntansi. Terdapat lima prinsip sebagai berikut :

##### 1) Prinsip Harga Perolehan

Prinsip ini mempunyai aturan bahwa harga perolehan dari harta (aset), kewajiban/hutang, dan pendapatan dihitung dari harga perolehan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang bertransaksi.

##### 2) Prinsip Realisasi Pendapatan

Prinsip ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana mengukur dan menentukan nilai dari pendapatan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan dapat diukur dengan penambahan harta (asset) dan berkurangnya hutang atau bertambahnya jumlah kas. Pencatatan pendapatan pada pemerintahan desa pada dasarnya dilakukan pada saat terjadinya transaksi dan dapat dilihat berdasarkan jumlah kas yang diterima.

### 3) Prinsip objektif

Prinsip ini mengarah pada laporan keuangan yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada. Jika tidak ada bukti transaksi, maka tidak ada pencatatan bukti transaksi. Prinsip ini memerlukan pengawasan dan pengendalian pihak internal untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan untuk memanipulasi bukti transaksi dan pencatatannya.

### 4) Prinsip Pengungkapan Penuh

Dalam pembuatan laporan keuangan hendaknya mengungkapkan sebuah informasi penuh yang tersaji dengan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat mempengaruhi keputusan.

### 5) Prinsip Konsistensi

dalam pembuatan laporan keuangan harus mempunyai nilai konsistensi dalam menggunakan metode, pedoman dan standar dalam pembuatannya. Laporan keuangan juga harus mempunyai nilai banding, yang artinya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan pemerintah desa lainnya dengan periode yang sama atau sebaliknya.

#### 1.1.4 Struktur Organisasi Keuangan Pemerintah Desa

Menurut Wijaya (2018:49-52) Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan

Desa (PTPKD) terdiri atas :

a. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin dalam pemerintahan desa yang memiliki kekuasaan untuk mengelola keuangan desa serta menentukan aturan (kebijakan) dalam pelaksanaan APBDesa. Kepala desa memiliki masa jabatan selama 6 tahun dan dapat menjabat selama 3 periode secara berturut-turut maupun tidak.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas untuk membantu kepala desa dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBDesa serta mengendalikan pelaksanaan APBDesa.

c. Kepala Seksi/Kepala Urusan

Kepala seksi bertugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidangnya, seperti keuangan, pemerintah, dan pembangunan. Sesuai pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 dinyatakan bahwa “desa paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi”.

d. Bendahara Desa

Bendahara desa mengelola keuangan desa yang mencakup penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran/pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APBDesa. Selain itu, bendahara desa juga bertugas untuk melakukan penatausahaan seperti pembuatan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, Dan Buku Bank Desa. Penatausahaan yang dilakukan antara lain adalah :

- 1) Penerimaan, penyimpangan, dan penyetoran.
- 2) Pemungutan dan penyetoran PPh dan pajak lainnya
- 3) Mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku serta akhir bulan secara tertib.
- 4) Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.

### 1.1.5 Dasar Pencatatan Dan Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

#### a. Dasar Pencatatan

Menurut Halim Dan Kusufi (2012 :45-51) sistem pencatatan didalam akuntansi terbagi menjadi 3 jenis, yaitu sistem pencatatan *single entry double entry dan triple entry*.

##### 1) *Single entry*

Sistem pencatatan *Single entry* sering disebut juga dengan system tat buku tunggal atau tata buku. Pada system ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan pencatatanya satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

##### 2) *Double entry*

Sistem pencatatan *double entry* atau juga disebut dengan tata buku berpasangan adalah system pencatatan dimana transaksi ekonomi

dicatat dua kali. Oleh karena itu, pada sistem pencatatan *double entry* terbagi dua sisi yaitu debit disisi kiri dan kredit disisi kanan. Setiap pencatatan transaksi harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi.

### 3) *Triple Entry*

Sistem Pencatatan *Triple Entry* adalah pelaksanaan pencatatan dengan penggunaan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan dibuku anggaran.

#### b. Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

Dasar pengakuan (*recognition*) adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan suatu transaksi dicatat digunakan sebagai sistem atau basis atau dasar dasar akuntansi.

Menurut Halim dan Kusufi (2012 : 46-51)

##### 1) Basis kas (*cash basis*)

Berisi kas, seperti telah diuraikan sebelumnya menetapkan bahwa pengakuan / pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi tersebut tidak dicatat.

##### 2) Basis Akrual (*acrual basis*)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi atau peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3) Basis Kas Modifikasian (*modified cash basis*)

Basis kas modifikasian mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4) Basis Akrual Modifikasian (*modified accrual basis*)

Basis akrual modifikasian mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

### 2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang terdiri dari :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan rancangan peraturan desa tentang anggaran pendapatan dan belanja desa selama satu tahun anggaran oleh

Kepala Desa bersama dengan badan permusyawaratan desa. Kemudian Rancangan Peraturan Desa mengenai APBDesa akan disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota untuk dievaluasi apakah rancangan APBDesa tersebut dapat diterima atau ditolak.

2. Pelaksanaan

Setelah Rancangan APBDesa disahkan oleh badan legislatif maka rancangan APBDesa tersebut telah menjadi peraturan desa. Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan anggaran tersebut. Semua transaksi penerimaan maupun pengeluaran dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa dan harus memiliki bukti yang lengkap dan sah. Sebagian kas desa dapat disimpan oleh bendahara desa untuk memenuhi kebutuhan operasional pemerintahan desa.

3. Penatausahaan

Dalam tahap penatausahaan keuangan desa, setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran harus memiliki bukti-bukti pendukungnya. Berdasarkan bukti-bukti transaksi tersebut bendahara desa wajib:

- a. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran dilakukan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank.
- b. Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.

4. Pelaporan

Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota yang meliputi :

- a. Laporan semester pertama, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa semester pertama.
- b. Laporan semester akhir tahun, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa semester akhir.

5. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran laporan yang meliputi :

- a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Apbdesa Tahun Anggaran berkenaan.
- b. Laporan Kekayaan Milik Desa Per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan.
- c. Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.

6. Pembinaan dan Pengawasan

- a. Pemerintahan Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dari Kabupaten/Kota kepada Desa.
- b. Pemerintahan Kabupaten /Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.



Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

### **2.1.7 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Desa. APBDesa merupakan alat mengoordinasikan aktivitas perolehan pendapatan dan penerimaan pembiayaan, serta menjadi landasan belanja dan pengeluaran pembiayaan bagi pemerintah desa untuk satu periode tertentu. Setelah APBDesa disetujui oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dan ditetapkan menjadi peraturan desa, maka aktivitas pelaksanaan anggaran segera dapat dilaksanakan.

Menurut Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa (2015:2) APBDesa terdiri atas :

a. **Pendapatan Desa**

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas kelompok :

1. Pendapatan Asli Desa (PADesa).
2. Bagi Hasil Pajak Kabupaten/Kota.
3. Bagian dari Retribusi Kabupaten/Kota.

4. Alokasi Dana Desa (ADD)
5. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Desa lainnya.
6. Hibah.
7. Sumbangan Pihak Ketiga

b. Belanja Desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis. Belanja desa terdiri atas kelompok :

1. Penyelenggaraan Pemerintah Desa;
2. Pelaksanaan Pembangunan Desa;
3. Pembinaan Kemasyarakatan Desa;
4. Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Belanja Tak Terduga;

c. Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis.

1. Penerimaan pembiayaan mencakup :
  - a. Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya.
  - b. Pencarian Dana Cadangan.
  - c. Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan.
  - d. Penerimaan Pinjaman.
2. Pengeluaran pembiayaan mencakup :
  - a. Pembentukan Dana Cadangan.
  - b. Penyertaan Modal Desa
  - c. Pembayaran Utang.

#### **2.1.8 kebijakan pelaksanaan APBDesa**

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan APBDesa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 :

- a. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
- b. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan diwilayahnya, maka peraturannya ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota.
- c. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.
- d. Pemerintah desa dilarang melakukan pemungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.

- e. Bendahara dapat menyimpan uang dalam kas desa pada jumlah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pemerintah desa yang jumlahnya ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota.
- f. Bendahara desa sebagai wajib pungut pajak penghasilan (PPh) dan pajak yang dipungutnya ke rekening kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Pengeluaran desa yang mengakibatkan beban APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi peraturan desa. Pengeluaran desa ini tidak termasuk untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa.
- h. Penggunaan biaya tak terduga terlebih dahulu harus dibuat rincian anggaran biaya yang telah disahkan oleh kepala desa.

#### **2.1.9 Siklus Akuntansi Keuangan Desa**

Akuntansi menggunakan sebuah siklus akuntansi, artinya terdiri dari berbagai tahapan tertentu dan selesainya tahapan tersebut kegiatan akan berulang kembali sesuai dengan urutan tertentu. Menurut IAI-KASP Tahun 2015 tahapan siklus akuntansi berupa:

- a. Tahap Pencatatan

Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuai.

b. Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap pengelompokan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit.

c. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat dibuku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun kedalam debit dan kredit. Didalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit didalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini mungkin merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:

1) Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa. Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

2) Laporan Kekayaan Milik Desa . laporan ini berisi posisi asset lancar, asset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 desember tahun tertentu. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

Tentang Standar Akuntansi Pemerintah :

“asset adalah sumber daya ekonomi yang kuasai dan/atau dimiliki pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya dipelihara karena alasan sejarah dan budaya”.

#### **2.1.10 Penyusunan Laporan Keuangan**

Akuntansi desa membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca jalur. Data yang diproses berdasarkan neraca jalur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan (Wijaya, 2018:164).

a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa

Laporan ini menyajikan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan APBDesa atau APBDesa perubahan untuk suatu tahun anggaran tertentu. Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diakui pada saat kas diterima dan didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Pendapatan desa disajikan pada menurut klasifikasi kelompok dan jenis pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli daerah, transfer, pendapatan lain-lain, dan lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan asli desa dapat berupa hasil usaha, hasil aset swadaya, partisipasi dan gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa. Transfer terdiri dari :

- 1) Dana desa
- 2) Bagian dari hasil pajak daerah kabupaten/kota dan retribusi daerah
- 3) Alokasi dana desa
- 4) Bantuan keuangan dari APBD provinsi dan kabupaten/kota.

Pendapatan lain-lain dapat berupa hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa, dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja desa diakui pada saat kas

dikeluarkan dan didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Belanja desa disajikan berdasarkan kelompok bidang, kegiatan dan jenis belanja (klasifikasi ekonomi). Klasifikasi kelompok terbagi menjadi lima meliputi :

- 1) Penyelenggaraan pemerintahan desa
- 2) Pelaksanaan pembangunan desa
- 3) Pembinaan kemasyarakatan desa
- 4) Pemberdayaan masyarakat desa
- 5) Belanja tak terduga

Selanjutnya, klasifikasi kelompok dibagi lagi menjadi kegiatan-kegiatan dimana didalamnya terdiri dari belanja menurut klasifikasi ekonomi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal).

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa diakui pada saat kas diterima/dikeluarkan dan didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Pembiayaan disajikan berdasarkan kelompok penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai



dengan tanggal 31 Desember suatu tahun. Laporan Kekayaan Milik Desa terdiri dari tiga pokok yaitu aset desa, kewajiban, dan kekayaan bersih. Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa atau perolehan hak lainnya yang sah. Aset disajikan berdasarkan tingkat likuiditasnya yaitu berupa aset lancar dan aset tidak lancar. Contoh aset lancar adalah kas, piutang desa, dan persediaan. sedangkan aset tidak lancar meliputi penyertaan modal pemerintahan desa dan aset tetap milik desa (tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi), dana cadangan dan aset non lancar lainnya. Kewajiban adalah utang yang timbul karena adanya pinjaman oleh pemerintah desa. Kekayaan bersih, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah desa.

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka diatas maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut Diduga Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokn Hilir Belum Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis lapangan yang berlandaskan teori yang bermanfaat untuk memberi gambaran umum tentang latar penelitian serta sebagai pembahasin dari hasil penelitian.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

#### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian ini, Jenis data yang diperlukan dari penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan dari hasil wawancara lisan pada pihak pengurus desa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai proses penyusunan laporan keuangan desa teluk pulau hilir.

b. Data sekunder

Data skunder adalah data yang didapatkan melalui studi pustaka, buku, internet yang digunakan untuk menganalisis masalah, serta dokumen dari Desa Teluk Pulau Hilir yang mendukung data penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mencari informasi secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak pengurus dikantor Desa Teluk Pulau Hilir.
2. Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara memfotokopy data atau dokumen laporan keuangan yang diperoleh dari desa Teluk Pulau Hilir.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan metode Deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelompokan, dan menyusun data agar dapat meneliti fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kemudian membandingkan praktik dan teori agar nantinya dapat diambil kesimpulan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Teluk Pulau Hilir

Desa Teluk Pulau Hilir adalah salah satu desa di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang mempunyai luas wilayah 10.340 H, Dilihat dari topografi dan kontur tanah. Desa Teluk Pulau Hilir Terdiri dari tiga (3) Dusun, sembilan (9) RW dan dua puluh (20) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 12 km dengan waktu tempuh lebih kurang 18 menit melalui jalan pintas, dari Ibu Kota Kabupaten 38 km dengan waktu tempuh lebih kurang 60 menit dan jarak dari Ibu kota Provinsi 180 km dengan waktu tempuh lebih kurang 4 jam perjalanan.

Pada masa lalu keberadaan kepenghuluan Teluk Pulau Hilir belum ada dimana dahulu hanya ada kepenghuluan teluk pulau, kepenghuluan Teluk Pulau inilah yang menjadi sentral baik itu dibidang pemerintahan, sosial, budaya masyarakat. Kepenghuluan teluk pulau ini pertama kali dipimpin oleh bapak Awaludin bin H. Muhammad Tohir dimana bapak ini berasal dari kota Tengah Kabupaten Rokan Hulu dengan masa jabatan 25 tahun, kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Bapak Johansyah dengan masa jabatan 20 tahun. Selanjutnya

dilanjutkan dengan bapak Bahari ponakan dari bapak Johansyah masa jabatan kurang lebih 20 tahun di akhirnya jabatan bapak Bahari langsung diadakan pemekaran teluk pulau menjadi 2 kepenghuluan yaitu kepenghuluan Teluk Pulau Hilir dan kepenghuluan Teluk Pulau Hulu.

#### 4.1.2 Kondisi Geografis Desa Teluk Pulau Hilir

Desa Teluk Pulau Hilir terletak bagian selatan dari ibu kota kecamatan Rimba Melintang dengan jarak 12 km yang memiliki batas sebagai berikut:

##### a) Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Teluk Pulau Hilir, Terletak diantara:

Sebelah Utara : Dumai Barat  
 Sebelah Selatan : Sungai Rokan  
 Sebelah Timur : Kepenghuluan Pematang Sikek  
 Sebelah Barat Denga : Kepenghuluan Mukti jaya/ Lenggadai Hulu

##### b) Luas Wilayah Desa

Pemukiman : 2162 ha  
 Pertanian/Perkebunan : 8010 ha  
 Ladang/tegalan : 150 ha  
 Hutan : - ha  
 Rawa-rawa : 10 ha  
 Perkantoran : 1.5 ha

|                     |       |    |
|---------------------|-------|----|
| Sekolah             | : 0.5 | ha |
| Jalan               | : 5   | ha |
| Lapangan sepak bola | : 1   | ha |

c) Orbitasi

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 12 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 38 km
- 4, Lama jarak tempuh ibu kota kabupaten : 60 Menit

#### 4.1.3 Visi dan Misi Desa Teluk Pulau Hilir

##### 1. Visi Desa Teluk Pulau Hilir

Terwujudnya Pelayanan Prima dan Pemerataan Pembangunan Di Semua Bidang Serta Terciptanya Lingkungan Hidup Yang Berbudaya dan Agamis

##### 2. Misi Desa Teluk Pulau Hilir

- a. Meningkatkan Produksi Pertanian, perkebunan dan peternakan
- b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur kepenghuluan
- c. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat
- d. Menciptakan pemerintah yang baik (good goverment)
- e. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban

f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

g. Membentuk masyarakat yang harmonis dan demokratis

#### 4.1.4 Struktur Organisasi Desa Teluk Pulau Hilir

##### Nama-Nama Aparat Desa :

|                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| Kepala Desa       | : SAHRIL                 |
| Sekretaris Desa   | : SASRIAN PISKA          |
| KAUR Pemerintahan | : RICI SAPUTRA, Amd, kom |
| KAUR Umum         | : ENDANG SUNARNI         |
| KAUR Pembangunan  | : SUSI HARTIKA           |
| Bendahara         | : SAKI SAPUTRA S.Pd      |
| Kepala dusun :    |                          |
| 1. Dusun I        | : JULHENDRA, SE          |
| 2. Dusun II       | : PAIDI                  |
| 3. Dusun III      | : AMAT SYAMSUDIN         |

##### a) Kepala Desa

Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa serta mewakili pemerintahan desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Selain itu, kepala desa juga memiliki tugas untuk menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa dan menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa.

**b) Sekretaris Desa**

Sekretaris desa menjabat sebagai koordinator PTPKD yang mendapatkan limpahan kewenangan Kepala Desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa serta bertanggungjawab kepada Kepala Desa. Adapun tugas sekretaris desa adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBDesa.
- b. Penyusunan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa, merubah dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBDesa.
- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan APBDesa.

**c) Kepala Seksi**

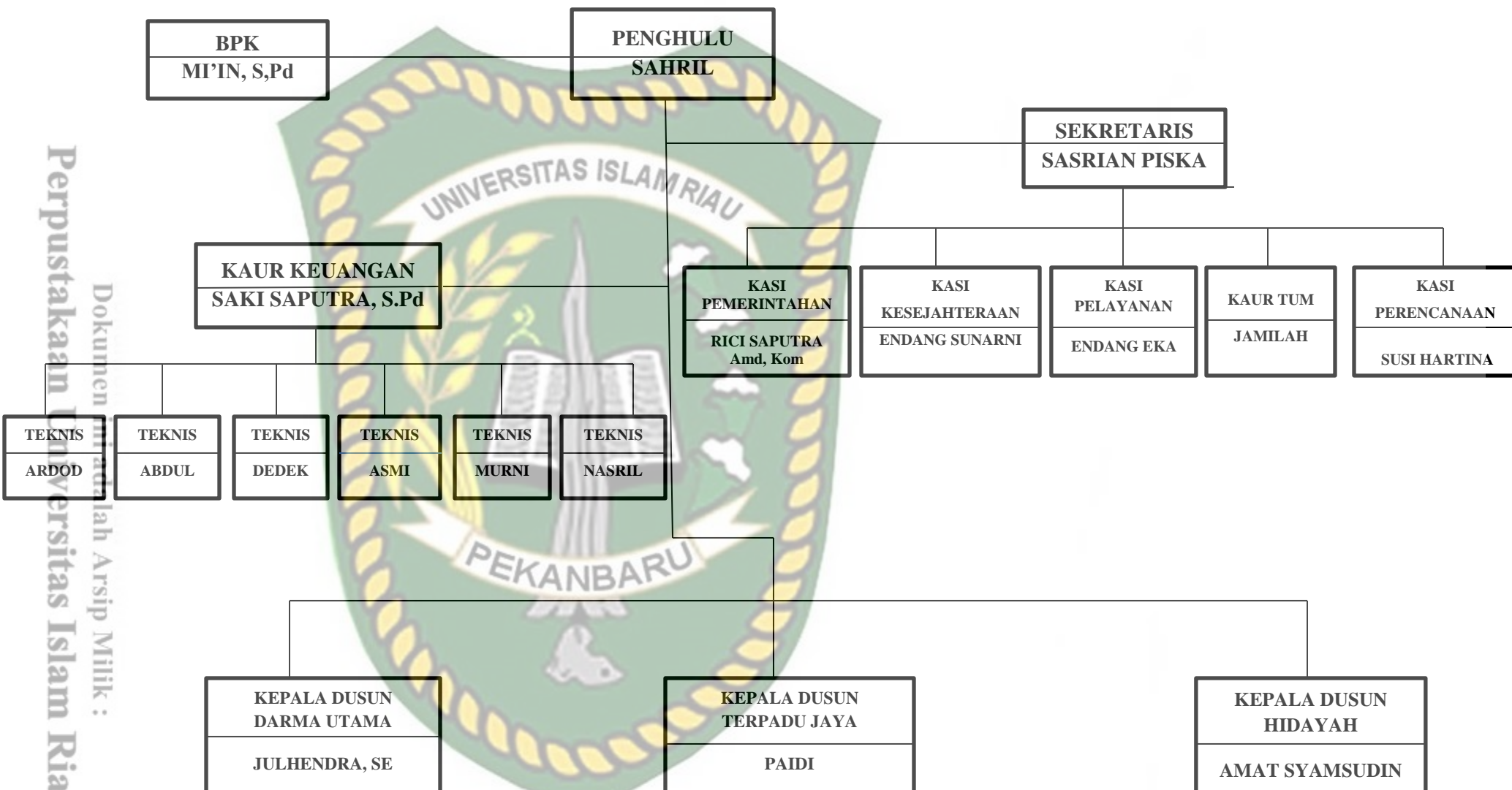
Kepala seksi bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai bidangnya. Tugas kepala seksi atau kepala urusan adalah menyusun RAB kegiatan menjadi tanggung jawab dan melaksanakan kegiatan dan/atau bersama lembaga kemasyarakatan desa yang sudah ditetapkan di dalam APBDesa.

**d) Bendahara Desa**

Bendahara Desa dijabat oleh kepala/staf urusan keuangan yang memiliki tugas untuk membantu Sekretaris Desa. Bendahara Desa mengelola keuangan desa yang mencakup penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APBDesa. Penatausahaan itu dilakukan dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Pembantu Pajak, dan Buku Bank Desa.



**Gambar 4.1**  
**Kecamatan Rimba Melintang**  
**Struktur Organisasi Desa Teluk Pulau Hilir**



#### 4.2 Sistem Pencatatan Dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Dalam sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran buku kas umum yang digunakan oleh Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir terhadap transaksi yang terjadi yaitu berdasarkan pencatatan *single entry*, dimana pencatatan dilakukan dengan sistem tata buku tunggal. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali. Untuk pencatatan pengakuan penerimaan dan pengeluaran buku kas umum yang dikeluarkan oleh Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir menggunakan (*cash basic*), dimana semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dicatat saat kas diterima dan dikeluarkan.

#### 4.3 Proses Akuntansi Desa Teluk Pulau Hilir

Proses pengelolaan keuangan pada Desa Teluk Pulau Hilir dimulai saat transaksi-transaksi terjadi pada pelaksanaan anggaran. Kemudian dilakukan pencatatan dengan lengkap dengan menginput secara komputerisasi bukti-bukti transaksi tersebut ke dalam buku kas umum tunai, buku bank desa, buku pembantu pajak, buku anggaran pendapatan dan belanja desa.

Setelah semua transaksi dicatat maka tahap selanjutnya adalah menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan Realisasi Anggaran berisi jumlah anggaran, realisasi dan anggaran dan selisih lebih (kurang) antara anggaran dan realisasi.

Laporan Kekayaan Milik Desa berisi aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh desa sampai dengan 31 Desember, tahapan- tahapan dalam proses akuntansi sebagai berikut :

#### **4.3.1 Tahap Pencatatan**

Tahap pencatatan merupakan tahap awal yang dilakukan Desa Teluk Pulau Hilir. Tahap pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara tunai yang dilakukan oleh desa Teluk Pulau Hilir dicatat pada Buku Kas Umum yang berisi dengan transaksi bukti seperti nota dan kwitansi. Kemudian pencatatan yang berhubungan dengan pajak terkait penerimaan dan pengeluaran akan dicatat pada Buku Kas Pembantu Pajak. Kemudian untuk merekap uang masuk dan penarikan berhubungan dengan Bank Desa Teluk Pulau Hilir menyediakan Buku Bank Desa. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

##### **1. Buku Kas Umum**

Buku kas umum digunakan untuk mencatat aktivitas seperti penerimaan dan pengeluaran kas, pada kolom penerimaan dicatat saat setiap penerimaan, begitu pula sebaliknya pada kolom pengeluaran dicatat saat setiap pengeluaran. Adapun beberapa transaksi yang terdapat pada Buku Kas Umum Desa Teluk Pulau Hilir dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Umum**  
**Desa Teluk Pulau Hilir**  
**Tahun Anggaran 2019**

| No | Tgl        | kode | Uraian                          | Penerimaan<br>(Rp) | Pengeluaran<br>(Rp) | Saldo<br>(Rp) |
|----|------------|------|---------------------------------|--------------------|---------------------|---------------|
| 1  | 2          | 3    | 4                               | 5                  | 6                   | 7             |
| 1  | 22/10/2019 |      | Kas Dibendahara                 | 192.250.000        | 0.00                | 192.250.000   |
| 2  | 22/10/2019 |      | Tunjangan Penghulu              | 0.00               | 3.200.000           | 189.050.000   |
| 3  | 22/10/2019 |      | Penghasilan tetap sekretaris    | 0.00               | 7.000.000           | 182.050.000   |
| 4  | 22/10/2019 |      | Penghasilan tetap kasi dan kaur | 0.00               | 30.000.000          | 152.050.000   |
| 5  | 22/10/2019 |      | Penghasilan tetap kadus         | 0.00               | 8.400.000           | 143.650.000   |

Sumber : Buku Kas Umum Desa Teluk Pulau Hilir Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Telah membuat Buku Kas Umum sesuai dengan IAI-KASP Tahun 2015 Tentang Asistensi Akuntansi Keuangan Desa dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 2. Buku Kas Pembantu Pajak

Desa Teluk Pulau Hilir menggunakan buku pembantu pajak untuk mencatat transaksi- transaksi yang berhubungan dengan pajak baik pemungutan /pemotongan maupun penyeteran pajak.transaksi belanja pemerintahan desa akan dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan 22. Pengenaan pajak ini bergantung pada besarnya pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah desa. Format Buku Kas

Pembantu Pajak Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Buku Kas Pembantu Pajak**  
**Desa Teluk Pulau Hilir**  
**Tahun Anggaran 2019**

| No | Tgl        | Uraian                      | Pemotongan (Rp) | Penyetoran (Rp) | Saldo (Rp)   |
|----|------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|--------------|
| 1  | 06-12-2019 | Belanja Semen               |                 |                 |              |
|    |            | Potongan Pajak PPN Pusat    | 2.694.364.00    | 0.00            | 2.694.364.00 |
|    |            | Potongan Pajak PPh Pasal 22 | 404.155.00      | 0.00            | 3.098.519.00 |
| 2  | 06-12-2019 | Belanja Pasir Cor           |                 |                 |              |
|    |            | Potongan Pajak PPN Pusat    | 1.205.455.00    | 0.00            | 4.303.974.00 |
|    |            | Potongan Pajak PPh Pasal 22 | 180.818.00      | 0.00            | 4.484.792.00 |
| 3  | 06-12-2019 | Belanja Kerikil             |                 |                 |              |
|    |            | Potongan Pajak PPN Pusat    | 1.745.455.00    | 0.00            | 6.230.247.00 |
|    |            | Potongan Pajak PPh Pasal 22 | 261.818.00      | 0.00            | 6.492.065.00 |

Sumber : Buku Kas Pembantu Pajak Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa pemerintahan Desa Teluk Pulau Hilir telah menyusun buku pembantu pajak sesuai dengan IAI- KASP Tahun 2015 Tentang Asistensi Akuntansi Keuangan Desa dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 3. Buku Bank Desa

Buku Bank Desa digunakan untuk membantu kas umum yang berhubungan dengan transaksi bank. Bendahara desa akan menggunakan Buku Bank Desa untuk mencatat semua transaksi pendapatan dan belanja pada pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir secara transfer maupun tunai. Format Buku Bank Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Buku Bank Desa**  
**Desa Teluk Pulau Hilir**  
**Tahun Anggaran 2019**

| No | Tgl        | Uraian Transaksi          | No Bukti | Pemasukan    |            | Pengeluaran     |          |                | Saldo (Rp)  |
|----|------------|---------------------------|----------|--------------|------------|-----------------|----------|----------------|-------------|
|    |            |                           |          | Setoran (Rp) | Bunga (Rp) | Pena rikan (Rp) | Pjk (Rp) | B. Admi n (Rp) |             |
| 1  | 2          | 3                         | 4        | 5            | 6          | 7               | 8        | 9              | 10          |
| 1  | 01/01/2019 | Saldo Awal                |          | 44.245.200   | 0.00       | 0.00            | 0.00     | 0.00           | 44.245.200  |
| 2  | 15/05/2019 | 00842/SP2D/LS/3           | 1001     | 174.470.400  | 0.00       | 0.00            | 0.00     | 0.00           | 218.715.600 |
| 3  | 16/05/2019 | Pengembali an Dana Bumdes | 1000     | 58.787.000   | 0.00       | 0.00            | 0.00     | 0.00           | 277.502.600 |
| 4  | 16/05/2019 | WM0453835                 | 2000     | 0.00         | 0.00       | 174.470.400     | 0.00     | 0.00           | 103.032.200 |
| 5  | 16/05/2019 | WM0453836                 | 2000     | 0.00         | 0.00       | 55.000.000      | 0.00     | 0.00           | 48.032.200  |

Sumber : Buku Bank Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir Telah Membuat Buku Bank Desa sesuai dengan IAI-KASP Tahun 2015 Tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

#### **4.3.2 Tahap Penggolongan**

Setelah tahap pencatatan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap penggolongan. Tahap penggolongan ini adalah tahap kedua setelah tahap pencatatan tahap ini dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data, tahap ini berisi buku besar dan buku pembantu yang memiliki fungsi untuk mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari transaksi yang sudah dicatat kedalam buku besar dan buku besar pembantu dengan nama akun dan saldo nilai berdasarkan kelompok debit dan kredit. Buku besar merupakan kumpulan akun yang digunakan untuk merangkum transaksi yang telah tercatat dalam jurnal.

Pada tahap ini desa Teluk Pulau Hilir tidak memposting akun yang ada kedalam buku besar, Akibat tidak membuat buku besar yaitu saldo masing-masing akun tidak terhitung selama tahun berjalan sehingga Desa Teluk Pulau Hilir akan kesulitan dalam mengetahui saldo akhir dari transaksinya masing-masing serta akan kesulitan juga dalam penyusunan neraca. Berikut merupakan format buku besar dan buku besar pembantu yang seharusnya dibuat Desa Teluk Pulau Hilir sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Buku Besar**

| Nama Akun : Kas di Bendahara Desa |                                 |             |             | No. Akun 1112 |             |             |
|-----------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|-------------|
| Tanggal                           | Keterangan                      | R<br>e<br>f | Debit(Rp)   | Kredit (Rp)   | Saldo       |             |
|                                   |                                 |             |             |               | Debit (Rp)  | Kredit (Rp) |
| 22/10/2019                        | Penerimaan Dana Desa            |             | 192.250.000 |               | 192.250.000 |             |
| 22/10/2019                        | Penghasilan Penghulu            |             |             | 3.200.000     |             | 189.050.000 |
| 22/10/2019                        | Penghasilan Tetap Sekretaris    |             |             | 7.000.000     |             | 182.050.000 |
| 22/10/2019                        | Penghasilan Tetap Kasi Dan Kaur |             |             | 30.000.000    |             | 152.050.000 |
| 22/10/2019                        | Penghasilan Tetap Kadus         |             |             | 8.400.000     |             | 143.650.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

**Tabel 4.5**  
**Buku Besar Pembantu**

| Nama Akun : Dana Desa |                      |     |            | No. Akun 4210 |            |             |
|-----------------------|----------------------|-----|------------|---------------|------------|-------------|
| Tanggal               | Keterangan           | ref | Debit (Rp) | Kredit (Rp)   | Saldo      |             |
|                       |                      |     |            |               | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| 22/10/2019            | Penerimaan Dana Desa |     |            | 192.250.000   |            | 192.250.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021



**Tabel 4.6**  
**Buku Besar**

| Nama Akun : Belanja Pegawai |                                       |             | No. Akun 5111 |                |            |                |
|-----------------------------|---------------------------------------|-------------|---------------|----------------|------------|----------------|
| Tanggal                     | Keterangan                            | R<br>e<br>f | Debit<br>(Rp) | Kredit<br>(Rp) | Saldo      |                |
|                             |                                       |             |               |                | Debit (Rp) | Kredit<br>(Rp) |
| 22/10/2019                  | Penghasilan<br>Penghulu               |             | 3.200.000     |                | 3.200.000  |                |
| 22/10/2019                  | Penghasilan<br>Tetap Sekretaris       |             | 7.000.000     |                | 10.200.000 |                |
| 22/10/2019                  | Penghasilan<br>Tetap Kasi Dan<br>Kaur |             | 30.000.000    |                | 40.200.000 |                |
| 22/10/2019                  | Penghasilan<br>Tetap Kadus            |             | 8.400.000     |                | 48.600.000 |                |

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

### 4.3.3 Tahap Pengikhtisaran

Kemudian setelah semua transaksi dicatat pada buku kas umum dan kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar, serta buku pembantu. Selanjutnya ke tahap pengikhtisaran, tahap ini dibuat di neraca saldo. Guna mempermudah proses penyusunan laporan pertanggung jawaban Realisasi APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

#### 1. Neraca Saldo

Neraca Saldo berisi daftar nama-nama akun di buku besar beserta dengan saldo akhirnya, hal ini bertujuan untuk melihat keseimbangan antara jumlah kredit dan debit pada akun-akun yang terdapat dalam buku besar. Neraca Saldo juga membuat ringkasan dari transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai

dasar penyusunan laporan keuangan dan sebagai bahan evaluasi. Namun, Desa Teluk Pulau Hilir tidak melakukan pencatatan ke dalam neraca saldo sehingga hal ini tidak sesuai dengan IAI-KASP, oleh karena itu berikut merupakan contoh format pencatatan yang dapat dibuat oleh Desa Teluk Pulau Hilir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Neraca Saldo**

| <b>Kode Akun</b> | <b>Keterangan</b>                              | <b>Debit (Rp)</b> | <b>Kredit (Rp)</b> |
|------------------|--|-------------------|--------------------|
| 1112             | Kas dibendahara Desa                           |                   |                    |
| 4210             | Dana Desa                                      |                   | Rp192.250.000      |
| 5100             | Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa |                   |                    |
| 5111             | a. Penghasilan Penghulu                        | Rp3.200.000       |                    |
| 5111             | b. Penghasilan Tetap Sekretaris                | Rp7.000.000       |                    |
| 5111             | c. Penghasilan Tetap Kasi Dan Kaur             | Rp30.000.000      |                    |
| 5111             | d. Penghasilan Tetap Kadus                     | Rp8.400.000       |                    |

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

#### 4.3.4 Tahap Penyesuaian

Tahap penyesuaian ini dilakukan untuk menganalisis akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan. Kemudian dibawah ini adalah contoh tahapan penyesuaian yang seharusnya dilakukan oleh Desa Teluk Pulau Hilir.

##### 1. Penyesuaian Persediaan

Pada laporan kekayaan milik desa tahun 2018-2019, saldo persediaan desa bersaldo Rp 0, dari data tersebut menunjukkan bahwa Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, tidak menghitung saldo persediaan yang seharusnya masih ada tersisa diperiode sebelumnya yang meliputi alat tulis kantor, materai perangko, surat kabar atau majalah.

**Tabel 4.8**  
**Persediaan**  
**Desa Teluk Pulau Hilir**

| <b>Persediaan</b>                    | <b>Tahun 2018<br/>(Rp)</b> | <b>Tahun 2019<br/>(Rp)</b> |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Kegiatan operasional pemerintah desa |                            |                            |
| Belanja barang dan jasa              |                            |                            |
| Belanja alat tulis kantor            | 2.440.000                  | 4.898.000                  |
| Belanja materai dan benda pos        | 1.212.000                  | 600.000                    |
| Belanja surat kabar                  | 1.800.000                  | 0                          |
| Belanja pengadaan                    | 1.300.750                  | 960.000                    |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>Rp 6.752.750</b>        | <b>Rp 6.458.000</b>        |

Sumber : Hasil Olahan Penulis Tahun 2021

Dari Data Belanja Persediaan Pada Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa, Desa Teluk Pulau Hilir harusnya menghitung persediaan yang masih tersisa pada akhir periode dan menampilkannya pada Laporan Kekayaan Milik Desa serta berdampak pada penambahan ekuitas/aset bersih.

## 2. Penyesuaian Aktiva Tetap

Aset yang dimiliki Desa Teluk Pulau Hilir harus dilaporkan setiap tahunnya, tetapi pada Desa Teluk Pulau Hilir belum Memasukan aset tetap pada tahun 2018 ke aset tetap pada tahun 2019, sehingga seluruh aset tetap yang dimiliki Desa Teluk Pulau Hilir bernilai Rp.0. Berikut aset tetap Desa Teluk Pulau Hilir pada tahun 2018 dan Tahun 2019 :

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Nilai Aset Tetap Tahun 2018 dan 2019**

| No | Aset Tetap          | Diperoleh   |            | Total aset yang harus diperoleh tahun 2019 |
|----|---------------------|-------------|------------|--|
|    |                     | 2018        | 2019       |  |
| 1  | Tanah               | -           | -          | -  |
| 2  | Peralatan dan mesin | 137.489.000 | 82.400.000 | 219.889.000                                |
| 3  | Gedung dan bangunan | 72.406.600  | -          | 72.406.600                                 |
| 4  | Jalan dan jembatan  | 602.690.900 | -          | 602.690.900                                |

Sumber : Hasil Olahan Penulis Tahun 2021

Dalam pencatatan aset tetap pada Laporan Kekayaan Milik Desa Teluk Pulau Hilir seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan perhitungan akumulasi penyusutan dari aset tetap yang masih memiliki nilai ekonomis.

Dalam Undang-Undang Perpajakan diestimasikan umur ekonomis untuk peralatan dan mesin 5 tahun, gedung dan bangunan 10 tahun serta jalan dan jembatan

20 tahun. Nilai aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp137.489.000, gedung dan bangunan Rp72.406.600 dan jalan dan jembatan Rp602.690.900.

#### 4.4 Penyajian Laporan Keuangan

Tahapan akhir dari siklus akuntansi yaitu membuat laporan keuangan. Kemudian data yang diperoleh dari laporan keuangan di ambil dari seluruh data yang sudah diproses sampai menjadi tahapan pembuatan neraca jalur. Data akhir dari neraca jalur digunakan untuk menyusun laporan keuangan Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

##### 1. Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan ini digunakan untuk menyajikan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing di perbandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode.

**Tabel 4.10**  
**Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran**  
**Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa Teluk Pulau Hilir**  
**Tahun Anggaran 2019**

| Ko de Rek | Uraian                         | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | Lebih/kurang (Rp) |
|-----------|--------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| 1         | 2                              | 3                    | 4                    | 5                 |
|           | <b>PENDAPATAN</b>              |                      |                      |                   |
|           | <b>Pendapatan Transfer</b>     | <b>1.572.532.138</b> | <b>1.572.532.138</b> | <b>0.00</b>       |
|           | Dana Desa                      | 872.352.000          | 872.352.000          | 0.00              |
|           | Bagi Hasil Pajak dan Retrebusi | 0.00                 | 0.00                 | 0.00              |
|           | Alokasi Dana Desa              | 500.180.138          | 500.180.138          | 0.00              |
|           | Bantuan Keuangan Provinsi      | 200.000.000          | 200.000.000          | 0.00              |
|           | <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>       | <b>1.572.532.138</b> | <b>1.572.532.138</b> | <b>0.00</b>       |

|   |                      |                      |                     |
|---|----------------------|----------------------|---------------------|
| <b>BELANJA</b>                                      |                      |                      |                     |
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa              | 827.394.250          | 757.308.250          | 70.086.000          |
| Bidang Pembangunan Desa                             | 1.030.131.200        | 858.674.700          | 171.456.500         |
| Bidang Pembinaan Masyarakat Desa                    | 226.400.000          | 109.200.000          | 117.200.000         |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa                 | 93.920.000           | 91.060.000           | 2.860.000           |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak | 58.450.000           | 0.00                 | 58.450.000          |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                               | <b>2.236.295.450</b> | <b>1.816.242.950</b> | <b>420.052.500</b>  |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                          | <b>134.663.161</b>   | <b>159.297.658</b>   | <b>(24.634.497)</b> |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                                   |                      |                      |                     |
| <b>Penerimaan Pembiayaan</b>                        | <b>103.031.635</b>   | <b>50.000.000</b>    | <b>53.031.635</b>   |
| SILPA Tahun Sebelumnya                              | 103.031.635          | 50.000.000           | 53.031.635          |
| <b>Pengeluaran Pembiayaan</b>                       | <b>183.380.500</b>   | <b>183.380.500</b>   | <b>0.00</b>         |
| Penyertaan Modal Desa                               | 183.380.500          | 183.380.500          | 0.00                |
| <b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>                            | <b>(80.348.865)</b>  | <b>(133.380.500)</b> | <b>53.031.635</b>   |
| <b>SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN</b>     | <b>54.314.296</b>    | <b>25.917.158</b>    | <b>28.397.138</b>   |

Sumber : Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Laporan ini digunakan untuk menyajikan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing di perbandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode. Dalam hal tersebut Desa Teluk Pulau Hilir sudah menyajikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa yang sesuai dengan IAI-KASP 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## 2. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini di buat untuk mengetahui kekayaan barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, di peroleh atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa atau hak yang diperoleh lainnya yang sah.

Laporan ini menggambarkan posisi keuangan Desa Teluk Pulau Hilir mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada satu periode. Dalam penyajian Laporan Kekayaan Milik Desa belum sesuai dengan IAI KASP 2015, dimana tidak di cantumkannya nilai aset yang diperoleh ditahun 2018 dan 2019.

**Tabel 4.11**  
**Laporan Kekayaan Milik Desa**  
**Pemerintahan Desa Teluk Pulau Hilir**  
**Tahun Anggaran 2019**

| URAIAN                             | TAHUN 2019           | TAHUN 2018           |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>ASET DESA</b>                   |                      |                      |
| <b>A. ASET LANCAR</b>              |                      |                      |
| 01. Kas dan Bank                   |                      |                      |
| a. Kas di Bendahara Desa           | 78.948.793.00        | 53.031.635.00        |
| b. Rekening Kas Desa               |                      |                      |
| 02. Piutang                        |                      |                      |
| a. Piutang Sewa Gedung             |                      |                      |
| b. Piutang Sewa Tanah              |                      |                      |
| c. dst.....                        |                      |                      |
| 03. persediaan                     |                      |                      |
| a. Materai                         |                      |                      |
| b. Alat Tulis Kantor               |                      |                      |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>          | <b>78.948.793.00</b> | <b>53.031.635.00</b> |
| <b>B. ASET TIDAK LANCAR</b>        |                      |                      |
| 01. Investasi Permanen             |                      |                      |
| - Penyertaan Modal Pemerintah Desa | 133.380.500.00       | 50.000.000.00        |
| - Perpustakaan                     |                      | 25.000000.00         |
| 02. Aset Tetap                     |                      |                      |
| - Tanah                            | 0                    | 0                    |
| - Peralatan dan Mesin              | 82.400.000.00        | 137.489.000.00       |
| - Gedung dan Bangunan              | 0                    | 72.406.600.00        |
| - Jalan dan Jembatan               | 528.746.200          | 602.690.900.00       |
| - Peningkatan pertanian            | 0                    | 0                    |
| - Peningkatan pendidikan           | 0                    | 0                    |

|  |                      |                    |
|--|----------------------|--------------------|
| - Peningkatan air bersih<br>03. Dana Cadangan<br>a. Dana Cadangan<br>04. Aset Tidak Lancar Lainnya | 266.328.500          |                    |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>  | <b>1.010.855.200</b> | <b>887.586.500</b> |
| <b>JUMLAH ASET (A+B)</b>   | <b>1.089.803.993</b> | <b>940.618.135</b> |
| <b>II. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>   |                      |                    |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>  |                      |                    |
| <b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH(I-II)</b>  | <b>1.089.803.993</b> | <b>940.618.135</b> |

Sumber : Desa Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa Laporan Kekayaan Milik Desa Pada Desa Teluk Pulau Hilir belum disajikan secara wajar pada akun persediaan dan aset tetap, sehingga saldo yang disajikan bukan saldo yang sebenarnya. Desa Teluk Pulau Hilir dalam membuat Laporan Kekayaan Milik Desa belum sesuai dengan IAI-KASP Tahun 2015 Tentang Asistensi Akuntansi Keuangan Desa dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses akuntansi Desa Teluk Pulau Hilir menggunakan sistem komputer, yaitu aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dasar pencatatan yang digunakan oleh Desa Teluk Pulau Hilir adalah *cash basic*, dimana setiap transaksi dicatat pada saat menerima atau mengeluarkan kas. Sistem pencatatan yang digunakan oleh Desa Teluk Pulau Hilir yaitu *Single Entry*.
2. Tahap pencatatan yang dilakukan Desa Teluk Pulau Hilir dimulai dari buku kas umum, buku kas pembantu pajak serta buku bank bank desa. Pada tahap pencatatan ini sudah sesuai dengan Pedoman Asistensi Keuangan Desa, namun secara Prinsip Akuntansi Berterima Umum belum sesuai.
3. Pada tahap penggolongan Desa Teluk Pulau Hilir tidak membuat buku besar sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4. Pada tahap pengikhtisaran Desa Teluk Pulau Hilir tidak membuat neraca saldo dan tidak melakukan penyesuaiaan terhadap aset tetap dan persediaan yang dimiliki oleh Desa Teluk Pulau Hilir.
5. Pada tahap pelaporan Desa Teluk Pulau Hilir membuat Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa sesuai dengan Pedoman Asistensi Keuangan Desa, namun pada Laporan Kekayaan Milik Desa tidak membuat akumulasi penyusutan aset sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya Desa Teluk Pulau Hilir melakukan penggolongan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Berterima Umum. Sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh desa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Sebaiknya Desa Teluk Pulau Hilir pada tahap penggolongan membuat buku besar dan pada tahap pengikhtisaran membuat neraca saldo sehingga saat melakukan penggolongan keuangan desa dapat berdampak baik dan tidak terdapat kekeliruan dalam mengerjakan laporan keuangan desa.

3. Pemerintah Desa Teluk Pulau Hilir sebaiknya menyajikan nilai aset tetap yang diperoleh tahun sebelumnya terhadap periode berjalan serta membuat akumulasi penyusutan pada aset tetap yang dimiliki desa tersebut.
4. Pemerintahan Desa Teluk Pulau Hilir sebaiknya menghitung jumlah persediaan. perhitungan tersebut harus dihitung untuk mengetahui secara detail dan rinci mengenai ketersediaan persediaan dan menunjukkan nilai yang sebenarnya pada laporan kekayaan milik desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta Timur. Erlangga.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Jakarta: Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Nordiawan, Dedi.dkk. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, David. 2018. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Gaya Media
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Catur, Sasongko. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*